

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan assesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anderson, R. D. (2002). Reforming science teaching: what research says about inquiry. *Journal of Science Teacher Education.*, Vol. 13, page 1-12. Diakses dari: <http://www.ut.ee/BG/sts/IBSE%20What%20Research%20Says.pdf> (1 mei 2016).
- Akinoglu, O. & Tandagon, R. O. (2006). The effects problem based active learning in science education on student aademic achievement, Attitude and concept learning. *Eurasia journal of mathematics, science & technology education*, 2007, 3(1), 71-81.
- Artyana, dkk. (2013). Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah siswa kelas IV SDN 1 Depeha Kecamatan Kubutambahan. *Jurnal FIP Universitas Pendidikan Ganesha*. (842-1567-1-SM). Diakses dari: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD> . (20 April 2015).
- Auliaty, Y. (2011). Meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA melalui media audio visual di kelas V SDN Jakasampurna I Bekasi Barat. *Jurnal Ilmiah PGSD Vol.III No.2 Juli 2011*. Diakses dari: <http://jurnal.pgsdunj.org/index.php/pgsd/article/viewFile/62/58> (20 Juli 2016)
- Aydın, A. (2013). Representation of science process skills in the chemistry curricula for grades 10, 11 and 12 / Turkey. *International Journal of Education and Practice*, 2013, 1(5):51-63. Diakses dari: [http://www.pakinsight.com/pdf-files/art/61/ijep%201\(5\),%2051-63%20.pdf](http://www.pakinsight.com/pdf-files/art/61/ijep%201(5),%2051-63%20.pdf) (30 Mei 2015).
- Banchi, H. & Bell, R. (2008). The many levels of inquiry. *Journal Science and Children*. Vol. Oktober 2008, page 26-29. Diakses dari: <http://www.miseagrant.umich.edu/lessons/files/2013/05/The-Many-Levels-of-Inquiry-NSTA-article.pdf> (10 April 2016).
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- BSNP. (2006). *Standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bundu, P. (2006). *Penilaian keterampilan proses dan sikap ilmiah dalam pembelajaran sains-SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Candiasa, M. I, dkk. (2014). Pengembangan e-learning fisika dalam bentuk website berorientasi sains teknologi masyarakat untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kreativitas siswa kelas xi ipa. *e-Journal program pascasarjana universitas pendidikan ganesha*. Volume 4 Tahun 2014.
- Craven III, J. A. & Penick, J. (2001). Preparing new teachers to teach science: the role of the science teacher educator. *Electronic Journal of Science Education Vol. 6 No.1, page 1-6*. Diakses dari: <http://wolfweb.unr.edu/homepage/crowther/ejse/cravenpenick.html> (30 juni 2016).
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawati, dkk. (2015). Pengaruh model pembelajaran children learning in science berbantuan metode talking stick terhadap sikap ilmiah dan penguasaan konsep ipa kelas V. *Jurnal FIP Universitas Pendidikan Ganesha*. (789-1461-1-SM). Diakses dari: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>. (20 Desember 2015).
- Devi, P. K., & Anggraeni, S. (2008). *Ilmu pengetahuan alam SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Media Makmur Maju Mandiri.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman penilaian hasil belajar di sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan menteri pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dole, F. E. & Wibowo, U. B. (2013). Kemampuan guru mengimplementasikan KTSP pada SD di Kecamatan Detukedili Kabupaten Ende. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 1- Nomor 2, 147-161.
- Erviana, L. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis lingkungan sebagai sarana praktikum IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di SMP-IT Ar-Raahmah Pacitan. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 7, No. 2, September 2015:71-77.
- Ergül, R. et. Al. (2011). The effects of inquiry-based science teaching on elementary school students' science process skills and science attitudes. *Bulgarian Journal of Science and Education Policy (BJSEP)*, Volume 5, Number 1. Diakses dari: <http://bjsep.org/getfile.php?id=88> (11 November 2015)

- Firman, H. & Widodo, A. (2008). *Panduan pembelajaran ilmu pengetahuan alam SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Fuentes, S. Q. (2012). A Lesson based on student-generated ideas: a practical example highlighting the role of teacher. *IUMPST The Journal*, 2 (pedagogy), 1-11.
- Gega, P. C. (1977). *Science in elementary education*. Canada: John Welly and Sons Inc.
- Guntur, M. (2004). Efektivitas model pembelajaran latihan inkuiri dalam meningkatkan keterampilan proses sains paada konsep ekologi siswa kelaas 1 SMU. *Tesis*. UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan pembelajaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harlen, W. (2000). *Teaching, learning & assessing science 5-12*. London: Paul Chapman Publishing.
- Haris, B. (2011). Influence of environment and nature on education. *Journal International Institute for science technology and education. School of English, Bhai gurdasnitute of engg.& tech*. volume 2 no.9 hal 15.
- Harris, C. J. & Rooks, D. L. (2010). Managing inquiry-based science: challenges in enacting complex science instruction in elementary and middle school classrooms. *J Sci Teacher Educ* 21:227–240. Diakses dari: <http://www.nsta.org/middleschool/connections/201107Harris.pdf> (27 Juni 2016).
- Hendracipta, N. (2016). Menumbuhkan sikap ilmiah siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA berbasis inkuiri. *JPSD* Vol. 2 No. 1, Maret 2016 ISSN 2301-671X.
- Ifadloh, V. N., dkk. (2012). Metode diskusi dengan pendekatan science, environment, technology, society dan media question card. *Unnes Science Education Journal*. USEJ 1 (2) (2012). Halaman 1-7. Diakses dari: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>. (2 Agustus 2016).
- Iman, B.N. (2013). Pengembangan bahan ajar IPA kelas V di SD dengan pendekatan kontekstual. *Journal of Primary Educational*. Halaman 129-134. *JPE* 2 (2).
- Iskandar, M. S. (1997). *Pendidikan ilmu pengetahuan alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jones, M.G. at. al (1998). Science teachers conceptual growth within Vygotsky's zone proximal development. *Journal of research in science teaching*, 35 (9), 967-985

- Karakas, M. (2007). The influence of constructivism on nature of science as an area of research and as a classroom subject. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching, Volume 8, Issue 2, Article 6*. Diakses dari: https://www.ied.edu.hk/apfs/v8_issue2/karakas/ (17 Juni 2015).
- Kemdikbud. (2013). *Pedoman pelatihan guru dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kucuk, M. (2008). Improving preservice elementary teachers' views of the nature of science using explicit-reflective teaching in a science, technology and society course. *Australian Journal of Teacher Education Volume 33, issue 2, page 16-40*. Diakses dari: <http://ro.ecu.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1449&context=ajte> (29 Juni 2016).
- Kunandar. (2007). *Guru profesional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurinasih, I (2013). *Implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Liston, M. (2013). Scientific process skills in primary science. *Resource & Research Guides Vol. 4 # 10 2013. Page 1-4*. Diakses dari: <http://epistem.ie/wp-content/uploads/2015/04/Scientific-process-skills-Maeve-Liston-RRG-10.pdf> (28 Maret 2016).
- Mahjardi. (2000). *Analisis kesulitan siswa kelas 1 MAN dalam pemahaman konsep fisika pokok bahasan suhu dan kalor*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak diterbitkan.
- Mariana, A. I. M. & Praginda, W. (2009). *Hakikat IPA dan pendidikan IPA untuk guru SD*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA).
- Morrison, J. (2008). Elementary preservice teachers' use of science notebooks. *Journal of Elementary Science Education, Vol. 20, No. 2 (Spring 2008), page 13-21*. Diakses dari: <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ798577.pdf> (30 Juni 2016)
- Martin, D. J. *et. al.* (2005). Process-oriented inquiry— a constructivist approach to early childhood science education: teaching teachers to do science. *Journal of Elementary Science Education, Vol. 17, No. 2 (Fall 2005)*,

page 13-26. Diakses dari: <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ798815.pdf> (1 Juli 2016).

- Muhlisin, A. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA terpadu berbasis contextual teaching and learning (CTL) dengan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) tema polusi udara. *Journal of Educational Research and Evaluation*. Diakses dari: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere> (15 Juli 2016).
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Implementasi tingkat satuan pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuh, M. (2013). *Kurikulum 2013*. Diakses dari: <http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/08/08205286/Kurikulum.2013> (12 April 2012).
- Nurdin, S. (2013). Aspek aplikasi konsep sains dalam evaluasi pembelajaran IPA di MI. *Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013. Halaman 115-130*. Diakses dari: <file:///C:/Users/amiaamrillaah/Downloads/160-278-1-SM.pdf> (20 Februari 2016).
- Olson, J. K. & Koiuder M. (2010). Making science real. *Journal Educational Leadership March, page 56-62*. Diakses dari: www.asdc.org (5 April 2016).
- Osman, K. (2012). Primary science: knowing about the world through science process skills. *Asian Social Science; Vol. 8, No. 16; 2012*. Diakses dari: www.ccsenet.org/journal/index.php/ass. (12 Februari 2016).
- Ostlund, K. (1998). What the research says about science process skills. *Electronic Journal of Science Education Vol. 2 No. 4, page 1-4*. Diakses dari: <http://ejse.southwestern.edu/article/view/7589/5356> (25 Juni 2016).
- Putra, dkk. (2013). Pengaruh model reciprocal teaching terhadap penguasaan konsep IPA siswa kelas V SD di gugus 7 kecamatan Penebel tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal FIP Universitas Pendidikan Ganesha. Halaman: 1-10*. Diakses dari: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD> (22 Agustus 2015).
- Rosario, B. I. (2009). Science, technology, society, and environment (stse). *Approch in Environment Science for Non Science Student in Local Culture. Vol. 6 No. 1 December 2009*.
- Rositawaty, S. & Aris M. (2008). *Senang belajar ilmu pengetahuan alam untuk kelas IV SD*. Jakarta: Pusat Pembukuan Depdiknas.

- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, W. P. (2014). *Peningkatan penguasaan konsep IPA melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas VA SD Negeri Kenaran 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*. Skripsi. FIP UNY. Tidak Diterbitkan. Di akses dari: <http://eprints.uny.ac.id/14004/1/SKRIPSI.pdf>. (3 Maret 2015)
- Siptawati, N. L. P. (2009). *Pengaruh model siklus PAS (Pratyaksa-Anumana-Sabda) terhadap sikap ilmiah dan penguasaan konsep sains siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 tabanan tahun pelajaran 2008/2009*. Tesis. FMIPA UNDIKSHA. Tidak diterbitkan. Diakses dari: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD> (7 Mei 2016).
- Solihat, I. (2010). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi perpindahan energi panas untuk meningkatkan penguasaan konsep, keterampilan proses sains, dan sikap ilmiah siswa SD. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Subratha, I. N. & Kariasa, I. N. (2002). Upaya meningkatkan sikap ilmiah dan kualitas hasil belajar siswa sekolah dasar melalui pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja No. 2. Halaman 1-12*.
- Subratha, I. N. & Suma, K. (2009). Pengembangan model ici dengan alps kit untuk meningkatkan hasil belajar biofisika mahasiswa jurusan pendidikan biologi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 3(1). 43-55*.
- Sudirman. (2012). *Penggunaan model problem based learning terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa kelas XI SMK pada materi fluida statis*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suherman, E & Kusumah,YS. (1990). *Petunjuk Praktis untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijaya Kusuma.
- Sulastri, Y. & Rochintaniawati, D. 2009. Pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran biologi Di SMPN 2 Cimalaka. *Jurnal Pengajaran MIPA, 13(1): 22*.
- Sulistiyanto, H. & Wiyono, E. (2008). *Ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparmita, dkk. (2015). Pengaruh model pembelajaran interactive conceptual instruction (ICI) terhadap penguasaan konsep IPA siswa kelas V sekolah

- dasar. *Jurnal Pendidikan Ganesha*. Halaman 25-35. Diakses dari: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD> (22 Agustus 2015).
- Suparno, P. (1997). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tamtama, N. (2015). *Peningkatan penguasaan konsep IPA melalui metode role playing pada siswa kelas V di SD Negeri Cerme Panjatan Kulon Progo. Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY. Tidak Diterbitkan. Diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/24225/1/SKRIPSI%20Niko%20Tamtama%20-%20NIM.%2011108244003%20.pdf> (1 Desember 2015).
- Tapilouw, F. S. & Saefudin. (2008). Pembelajaran berbasis laboratorium untuk meningkatkan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa tentang sistem pencernaan makanan. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA Vol.II No. 3. Halaman 301-308*.
- Tias, I. W. U. (2014). *Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar. Tesis*. PENDAS UPI. Tidak Diterbitkan.
- Tirtaharja, U. & Sulo, S. L. La. (2005). *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toharudin, U., dkk.(2011). *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Putra Grafika.
- Tursinawati. (2013). Analisis kemunculan sikap ilmiah siswa dalam pelaksanaan percobaan pada pembelajaran IPA di SDN kota Banda Aceh. *Jurnal Pionir*, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember.
- Usman, M. U. (1990). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wenning, C. J. (2005). Levels of inquiry: hierarchies of pedagogical practices and inquiry processes. *J. Phys. Tchr. Educ. Online* 2(3), February 2005. Page 1-10. Diakses dari: http://www2.phy.ilstu.edu/pte/publications/levels_of_inquiry.pdf (15 Mei 2015).
- Wirtha, I. M. & Rapi, N. K. (2007). *Pengaruh model pembelajaran dan penalaran formal terhadap penguasaan konsep fisika dan sikap ilmiah siswa SMA negeri 4 Singaraja*. Laporan penelitian (tidak diterbitkan). UNDIKSHA Singaraja. Halaman: 34. Di akses dari: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa> (3 Maret 2015).

- Viola, S. R., et. Al. (2007). Detecting differencess in “meaningfull learning” behaviours and their evaluation: a data driven approach. *International Journal of Computing & Information Science*. 5(2). 63-73.
- Yalcin. A. *et al.* (2009). The effect of project based learning on science undergraduates’ learning of electricity, attitude towards physics and scientific process skills. *International Online Journal of Educational Sciences*, 1 (1), 81-105.